

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan saat ini menjadi suatu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti seluruh manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu mengikuti perkembangan dalam Pendidikan yang tidak ada habisnya hingga saat ini. Pendidikan yang secara umum memiliki makna pada suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri setiap individu untuk dapat memenuhi kebutuhan dan melangsungkan kehidupannya. Karena menjadi seorang yang berkarakter dan terdidik itu sangatlah penting.

Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal) yaitu jalur Pendidikan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri di dalam keluarga pada kegiatan sehari-hari. Kemudian Pendidikan di lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), merupakan Pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat, dan dengan mengikut syarat-syarat yang jelas. dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal) merupakan jalur Pendidikan di luar Pendidikan formal yang bisa didapat di lingkungan masyarakat dengan pelaksanaan yang terstruktur dan berjenjang.

Pendidikan adalah salah satu pengaruh terpenting dalam majunya suatu negara. Karena Pendidikan adalah pembentuk karakter suatu bangsa maka dari itu seluruh manusia berhak untuk mendapatkan Pendidikan yang layak dan Pendidikan merupakan sebagian dari kebutuhan manusia. Pendidikan selalu

mengalami perkembangan dengan cepat disegala bidang kehidupan.. Perkembangan dan perbaikan dalam bidang pendidikan yang meliputi berbagai komponen yang terlibat di dalamnya baik itu pelaksana pendidikan di lapangan yaitu, profesionalitas guru dan kualitas tenaga pendidik, mutu pendidikan, perangkat kurikulum serta sarana dan prasarana pendidikan. Upaya perubahan perbaikan ini berupaya untuk memajukan kualitas pendidikan di Indonesia agar lebih baik. Dalam globalisasi saat ini, Pendidikan di Indonesia tidak henti-hentinya melakukan pengembangan di bidang Pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dimana faktor paling utama untuk meningkatkan sumber daya manusia yaitu dengan melalui pendidikan.

Kemajuannya teknologi di bidang elektro semakin hari semakin pesat perkembangannya sehingga sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari, begitu banyaknya alat ataupun media yang tercipta melalui bidang elektro. Diantaranya ada berupa media atau alat yang bersifat otomatis dan ada yang bersifat manual, alat-alat tersebut diciptakan tentunya memiliki kegunaan yang berbeda-beda, salah satu kegunaan yang umum yaitu dapat membantu manusia dalam mempermudah melakukan sesuatu kegiatan entah itu di bidang pekerjaan, di bidang Pendidikan maupun di kehidupan sehari-hari, di dalam bidang pendidikan tidaklah lepas dari apa yang namanya suatu media pembelajaran yang gunanya untuk mempermudah dan memperlancar dalam proses pembelajaran.

Salah satu inovasi pembelajaran yang bisa dikembangkan pendidik adalah metode dan media pembelajarannya. Inovasi yang harus dilakukan pendidik adalah berusaha agar materi pembelajaran yang disampaikan mampu dipahami oleh peserta. Berkembangnya teknologi dan informasi merupakan hal pendukung

untuk mengembangkan pembelajaran khususnya pada media pembelajaran. Akan tetapi berkembangnya teknologi dan informasi tersebut belum dimaksimalkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan.

Pemanfaatan dari teknologi dan informasi tersebut bisa diupayakan untuk membuat media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif melakukan proses pembelajaran, yang dimana peranan dari peserta didik tidak hanya sebagai pendengar dan penerima, tetapi juga secara tdaik langsung aktif mendapatkan pengalaman belajar. Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) khususnya di Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro memerlukan media pembelajaran berupa video untuk mendukung proses belajar dan menambah minat peserta didik dalam mendalami materi sehingga pembelajaran berlangsung menjadi lebih maksimal.

Universitas Pendidikan Ganesha merupakan perguruan tinggi negeri yang berada di Singaraja dan lebih sering disebut undiksha. Saat ini undiksha sudah memiliki 8 fakultas, salah satunya fakultas Teknik dan kejuruan, di fakultas Teknik dan kejuruan memiliki 2 jurusan yaitu Teknik Informatika dan Teknologi Industri. Program studi Pendidikan Teknik Elektro merupakan prodi yang berada di bawah naungan Jurusan Teknologi Industri.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada kegiatan perkuliahan Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro konsentrasi TAV yaitu pada mata kuliah audio video editing terdapat beberapa masalah dalam proses perkuliahan yaitu kurangnya fasilitas media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran peserta didik pada mata kuliah Audio Video Editing, belum adanya media berupa

video yang menarik untuk menunjang materi perkuliahan, sehingga ketertarikan mahasiswa dalam perkuliahan berkurang. Hal ini disebabkan karena saat perkuliahan dosen hanya menjelaskan menggunakan power point dengan menggunakan metode ceramah serta mahasiswa saat diminta membuat video atau film pendek dan sejenisnya masih kesulitan dalam merekam video atau cara mengambil gambar.

Mata kuliah ini mempelajari tentang proses mengambil gambar atau menyunting berupa audio dan video asli yang biasa disebut *footage*. Yang kemudian digabungkan sesuai skenario yaitu dengan melalui proses editing menggunakan *software* yang ada di laptop. Pada mata kuliah ini agar penyampaian materi menjadi lebih maksimal biasanya proses belajar mengajar ditunjang dengan bantuan media pembelajaran berupa video baik yang berupa tutorial maupun interaktif. Namun pada kenyataannya pembelajaran pada mata kuliah ini masih menggunakan powerpoint dan belum ada media pembelajaran berupa video.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dilakukan penelitian “**Pengembangan Media Video Pembelajaran Teknik Pengambilan Gambar (*Footage*) Menggunakan Kamera Digital Pada Mata Kuliah Audio Video Editing di Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di Prodi Pendidikan Teknik Elektro Universitas Pendidikan Ganesha pada mata kuliah audio video editing, dapat diidentifikasi permasalahan dalam proses belajar mengajar, antara lain:

1. Kurangnya fasilitas berupa media pembelajaran sebagai penunjang proses pembelajaran peserta didik pada mata kuliah Audio Video Editing.
2. Pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah dalam proses perkuliahan.
3. Belum ada media video pembelajaran Teknik pengambilan gambar (*footage*) menggunakan kamera digital yang digunakan pada proses kuliah audio video editing.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam proposal skripsi ini dibatasi pada:

1. Belum ada media video pembelajaran Teknik Pengambilan Gambar (*footage*) menggunakan kamera digital yang digunakan pada proses kuliah Audio Video Editing

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah desain dari media video pembelajaran pada mata kuliah Audio Video Editing di Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro ?
2. Apakah media video pembelajaran Teknik Pengambilan Gambar (*footage*) menggunakan kamera digital ini layak digunakan pada mata kuliah Audio Video Editing ?
3. Bagaimanakah respon peserta didik terhadap media video pembelajaran pada mata kuliah Audio Video Editing di Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro ?

1.5 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui desain dari media video pembelajaran pada mata kuliah Audio Video Editing di Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro.
2. Untuk mengetahui kelayakan media video pembelajaran pada mata kuliah audio video editing di Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro
3. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media video pembelajaran pada mata kuliah Audio Video Editing di Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro

1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Berdasarkan tujuan penelitian bahwa produk yang dikembangkan ini dalam bentuk video yang berisi tentang Teknik Pengambilan Gambar, dengan spesifikasi produk yang diharapkan sebagai berikut :

1. Media pembelajaran ini berupa video sehingga peserta didik dapat menontonnya kapan saja walau bukan pada jam pelajaran baik itu menggunakan laptop ataupun *smartphone*
2. Media video pembelajaran ini memuat Teknik-teknik dalam pengambilan gambar (*footage*) yang dibuat dengan Bahasa yang sederhana dan mudah dipahami dikalangan mahasiswa, sehingga peserta didik lebih cepat mengerti dalam perkuliahan
3. Media pembelajaran ini berisi tentang Teknik Pengambilan Gambar dan ada juga Teknik pencahayaan, cara stabilisasi kamera tanpa gimbal atau *stabilizer*.
4. Dengan media video pembelajaran ini bisa mengefisienkan waktu proses perkuliahan karena dosen tidak perlu menjelaskan secara detail dan dengan video pembelajaran ini peserta didik lebih cepat mengerti.

1.7 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya Pengembangan media pembelajaran berbasis trainer ini diharapkan mampu membantu meningkatkan kemauan belajar peserta didik.

Pengembangan dari media pembelajaran ini dikatakan penting dikarenakan :

a. Bagi peserta didik

- 1) Mampu meningkatkan semangat belajar dari peserta didik selama proses belajar sehingga pembelajaran menjadi tidak membosankan.
- 2) Mampu membantu peserta didik untuk lebih cepat mengenal langsung Teknik pengambilan gambar karena langsung terdapat contoh pada video pembelajaran
- 3) Mahasiswa menjadi lebih aktif dalam melakukan praktikum karena mendapatkan pengalaman yang menarik dalam mata kuliah audio video editing

b. Bagi Pendidik

- 1) Sebagai alat bantu bagi pendidik yang memudahkan menyampaikan materi
- 2) Meningkatkan motivasi dosen dalam mempergunakan media pembelajaran pada perkuliahan di dalam kelas.
- 3) Membantu mengefisienkan waktu proses pembelajaran sehingga pendidik tidak perlu lagi terlalu banyak ceramah.

Selain itu juga dengan adanya media video pembelajaran yang menarik ini secara isi dan penyampaian yang cukup sederhana dan dapat menjadi alternatif untuk mengurangi rasa bosan peserta didik yang jenuh dengan metode mengajar yang konvensional. Jika media pembelajaran ini tidak dikembangkan maka pembelajaran yang diterima oleh peserta didik hanya lewat saja atau cepat lupa karena lebih banyak teorinya dibandingkan dengan adanya praktik. Jadi penelitian ini sangat penting dilaksanakan untuk mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi, memanfaatkan perkembangan teknologi untuk membuat media pembelajaran, meningkatkan pemahaman dari peserta didik dalam mata kuliah audio video editing

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

A. Asumsi Pengembangan

Pengembangan dari media video pembelajaran pada mata kuliah audio video editing di program studi Pendidikan Teknik elektro terdapat beberapa asumsi yang mendasar, antara lain :

1. Proses belajar mengajar akan menjadi lebih mudah karena media ini bisa memperjelas dan memperlengkap materi dengan peserta didik melihat Teknik-teknik pengambilan gambar
2. Pada saat proses pembelajaran, peserta didik melihat media pembelajaran ini maka peserta didik akan termotivasi dan lebih tertarik karena dengan adanya tampilan yang menarik.
3. Mahasiswa akan lebih mudah memahami serta menggunakan media pembelajaran ini

4. Media video pembelajaran ini sebagai salah satu alternative pemecahan masalah dalam proses perkuliahan di kelas

B. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan media pembelajaran ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu :

1. Media pembelajaran ini hanya terbatas pada satu pokok mata pelajaran yaitu, audio video editing
2. Pengembangan ini hanya ditekankan pada prosedur pengembangan analisis kebutuhan dan implementasi.
3. Uji coba pengembangan hanya dibatasi pada peserta didik yang telah mengambil mata kuliah audio video editing di Program studi Pendidikan Teknik Elektro.

1.9 Definisi Istilah

Dalam penelitian dan pengembangan ini, terdapat istilah dalam judul yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan makna dalam memahaminya, oleh karena itu berikut ini beberapa definisi istilah, antara lain:

1. Media Pembelajaran

Dari pengertiannya kata “*media*” dan “*pembelajaran*” dapat digabungkan menjadi istilah media pembelajaran. Dari yang kita ketahui media pembelajaran adalah suatu media yang digunakan guru atau pengajar sebagai alat atau sarana pendukung proses belajar. Menurut Gagne (1970)

dalam Asmedia adalah berbagai komponen pada lingkungan belajar yang membantu pembelajaran untuk belajar.

2. Pengembangan

Pengembangan merupakan sebuah penelitian, biasanya digunakan dalam pendidikan yang disebut penelitian pengembangan. Penelitian pendidikan dan pengembangan, yang lebih kita kenal dengan istilah *Research & Development* (R & D). Penelitian dan pengembangan ini kadang kala disebut juga sebagai suatu pengembangan berbasis pada penelitian atau disebut juga *research-based development*. Pengertian penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (1983) adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Disimpulkan bahwa penelitian pengembangan adalah proses atau langkah-langkah yang dilakukan dengan merancang, membuat atau menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang dibuat.

